

ABSTRAK

Perusahaan milik negara maupun perusahaan swasta harus memiliki kinerja keuangan yang baik. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan agar manajemen perusahaan dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dari laporan laba rugi PT Vale Indonesia pada tahun 2018-2022 dan menganalisis dampak peristiwa pandemi Covid-19, fluktuasi harga komoditas nikel, perubahan regulasi, dan bergabung dengan MIND ID terhadap kinerja keuangan dari laporan laba rugi PT Vale Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui *website* PT Vale Indonesia dan *yahoo finance*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *common size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Vale Indonesia periode tahun 2018-2022 dalam kinerja yang baik, hal ini ditunjukkan dengan laba Perseroan yang cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan laba ini karena Perseroan telah menerapkan efisiensi biaya dalam lini operasi maupun produksi. Peristiwa pandemi Covid-19 berdampak terhadap kinerja keuangan yaitu akun pendapatan dan akun beban lainnya. Peristiwa fluktuasi harga komoditas nikel berdampak terhadap kinerja keuangan yaitu akun pendapatan. Peristiwa perubahan regulasi berdampak terhadap kinerja keuangan yaitu akun beban pajak penghasilan. Peristiwa bergabung dengan MIND ID tidak berdampak terhadap pos-pos keuangan pada laporan laba rugi namun memberikan keuntungan bagi PT Vale Indonesia untuk menjalin kemitraan jangka panjang dan menempatkan Perseroan pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan, selain itu PT Inalum (MIND ID) memiliki andil dalam memberikan masukan dan turut mendukung rencana strategis Perseroan.

Kata Kunci: *Common Size, Covid-19, Komoditas Nikel, MIND ID, Regulasi*

ABSTRACT

State-owned companies and private companies must have good financial performance. An assessment of the company's financial performance needs to be done so that the company's management can find out how the company's financial condition is. This study aims to analyze the financial performance of PT Vale Indonesia's income statement for 2018-2022 and analyze the impact of the Covid-19 pandemic, fluctuations in nickel commodity prices, regulatory changes, and joining MIND ID on the financial performance of PT Vale's profit and loss statements. Indonesia. This research uses descriptive research. The data used in this research is secondary data. Secondary data was obtained through PT Vale Indonesia and yahoo finance websites. The analytical method used is common size analysis. The results of the study show that the financial performance of PT Vale Indonesia for the 2018-2022 period is in good performance, this is indicated by the company's profits which tend to increase. This increase in profit is because the Company has implemented cost efficiencies in the line of operations and production. The Covid-19 pandemic has had an impact on financial performance, namely income accounts and other expense accounts. Nickel commodity price fluctuation events have an impact on financial performance, namely the income account. Regulatory change events have an impact on financial performance, namely the income tax expense account. The event of joining MIND ID has no impact on financial items on the income statement but provides benefits for PT Vale Indonesia to establish long-term partnerships and puts the Company on a sustainable growth path, besides that PT Inalum (MIND ID) has a hand in providing input and also supports the Company's strategic plans.

Keywords: Common Size, Covid-19, Nickel Commodities, MIND ID, Regulations